

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang digunakan sebagai alat penggerak dalam memajukan suatu perusahaan. Kinerja dari seorang karyawan dapat secara langsung mempengaruhi keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut (Kamalia Safitri, 2017). Untuk memacu sebuah kinerja dan produktifitas kerja karyawannya setiap perusahaan, instansi, organisasi atau badan usaha akan memberikan gaji pokok sebagai kompensasi dari pekerjaan seorang karyawan, disamping gaji pokok setiap perusahaan atau instansi sering kali memberikan bonus (Zulkifli, 2016). Bonus yang akan diberikan dapat berbentuk uang maupun barang sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan, sebelum melakukan pemberian bonus terhadap karyawan, tahap awal yang dilakukan perusahaan adalah tahap menyeleksi atau memilih karyawan yang berhak mendapatkan bonus dari hasil pekerjaan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh masing-masing perusahaan yang terkait.

Dealer Honda Nusantara sakti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor merek Honda, yang terletak di Jl. Raya Tonjong, Kelurahan Linggapura, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. *Dealer* Honda Nusantara Sakti ini mempunyai beberapa karyawan dibidang penjualan (*sales promotion*) dalam setiap daerah, dalam memberikan bonus gaji pada setiap bulannya *Dealer* Honda Nusantara Sakti hanya berdasarkan kriteria target *sales* sebagai penilaian dalam menentukan karyawan yang mendapatkan bonus. Untuk meningkatkan sebuah kinerja serta semangat para karyawan khususnya dibidang penjualan (*sales promotion*) *Dealer* Honda Nusantara sakti ini menambahkan kriteria sebagai penilaian kinerja dari seorang karyawan untuk mendapatkan bonus gaji tambahan yang meliputi absensi, potensi dan pelayanan. Banyaknya karyawan *sales* menjadikan salah satu masalah bagi *Dealer* Honda Nusantara Sakti dalam menyeleksi karyawan *sales* yang berhak menerima bonus. Adapun tahapan untuk proses penyeleksian karyawan *sales* yang

mendapatkan bonus gaji pada setiap bulannya, *Dealer* Honda Nusantara sakti ini belum memiliki suatu alat perhitungan evaluasi kinerja karyawan *sales* sebagai suatu faktor penting dalam penentuan karyawan *sales* yang berhak mendapatkan bonus, oleh karena itu dibutuhkan proses pengambilan keputusan seperti sistem pendukung keputusan untuk membantu *Dealer* Honda Nusantara Sakti dalam mengambil sebuah keputusan secara lebih cepat dan tepat dalam memberikan bonus gaji terhadap karyawannya.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem terkomputerisasi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur maupun tidak terstruktur sehingga dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan dapat lebih berkualitas. Ada beberapa metode yang termasuk dalam sistem pendukung keputusan diantaranya, *Analitycal Hierarchy Proses* (AHP), *Simple Additive Weighting* (SAW), *Weighted Product* (WP), TOPSIS, *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) (Anis A Trisnani, 2018).

Pada penelitian sebelumnya dengan judul “Sistem pendukung keputusan menggunakan metode TOPSIS dalam memilih kepala departemen pada kantor Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan” (Fristy Riandari, 2017), dimana dalam penelitian tersebut menerapkan metode TOPSIS yang merupakan salah satu sistem pendukung keputusan multikriteria. Metode TOPSIS mempunyai prinsip bahwa alternatif terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terpanjang (terjauh) dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak *euclidean* (jarak antar dua titik) untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif (Windarto, 2017).

Oleh karena itu pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Bonus Gaji untuk karyawan menggunakan metode TOPSIS”, diharapkan dengan sistem ini dapat mengatasi masalah seleksi penentuan bonus gaji untuk karyawan *sales* dan sebagai salah satu bahan rekomendasi untuk *Dealer* Honda Nusantara Sakti dalam menentukan karyawan *sales* yang berhak mendapatkan bonus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu *Dealer* Honda Nusantara Sakti dalam mengambil keputusan untuk menentukan siapa karyawan *sales* yang berhak mendapatkan bonus gaji dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) ?.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan bonus gaji pada karyawan *sales* ini adalah absensi, potensi, pelayanan dan target *sales*.
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya digunakan untuk seleksi penentuan bonus gaji untuk karyawan *sales*.
3. Data yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah data karyawan *sales* dan data nilai kinerja karyawan *sales* dari *Dealer* Honda Nusantara Sakti.
4. Pengelolaan sistem pendukung keputusan ini hanya dapat dilakukan oleh admin *Dealer* Honda Nusantara Sakti.
5. Sistem pendukung keputusan penentuan bonus gaji untuk karyawan ini menggunakan Metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Membangun suatu aplikasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS untuk menentukan karyawan *sales* yang berhak mendapatkan bonus gaji.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi *Dealer* Honda Nusantara Sakti

Diharapkan dari sistem yang dibuat nantinya dapat membantu pihak *Dealer* Honda Nusantara Sakti dalam mengambil keputusan untuk menentukan karyawan *sales* yang layak mendapatkan bonus gaji.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan untuk memperoleh gambaran secara langsung teori yang telah diterapkan dan didapatkan dari perkuliahan khususnya mengenai sistem pendukung keputusan berbasis *Web*. Dan mengetahui teori tentang metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*).

3. Bagi Universitas Peradaban

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema mengenai “sistem pendukung keputusan penentuan bonus gaji untuk karyawan menggunakan metode TOPSIS”.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian dari isi penelitian setiap bab, yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran pada bab ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi tentang definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, analisis kebutuhan sistem dan tahapan pembuatan sistem sistem pendukung keputusan penentuan bonus.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penerapan metode *Technique for Order Performance of Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*, gambaran sistem dan hasil desain sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembuatan aplikasi.